

SKRIPSI

**PENANGGULANGAN PENURUNAN TUTUPAN HUTAN DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:

Putri Khairani Pebrita

2110111081

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA
ALAM PK (VIII)**



Pembimbing :

Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.

Darnis, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No.Reg: 12/PK-VIII/I/2026

	No. Alumni Universitas	Putri Khairani Pebrita	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 3 Februari 2003 b. Nama Orangtua : Yuswardi dan Ellisyah c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Agraria dan SDA e. No. BP : 2110111081	f. Tanggal Lulus : 21 Januari 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan i. IPK : 3.83 j. Alamat : Jl. Sawahan Dalam I No. 18	

PENANGGULANGAN PENURUNAN TUTUPAN HUTAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

(Putri Khairani Pebrita, 2110111081, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 67 Halaman, 2026)

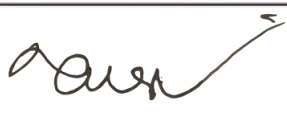
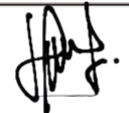
ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 1 angka 2 dan 3 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya tidak dapat dipisahkan. Perlindungan kawasan hutan bertujuan menjaga kelestariannya agar dapat memenuhi fungsinya. FAO mendefinisikan tutupan hutan sebagai lahan dengan tutupan tajuk lebih dari 10 persen per satuan luas areal dan luas kawasan lebih dari 0,5 ha. Tutupan hutan di Sumatera Barat mengalami penurunan. Berdasarkan analisis Citra Sentinel II yang dilakukan oleh tim *Geographic Information System* Komunitas Konservasi Indonesi (KKI WARSI), pada tahun 2022 Sumatera Barat kehilangan 27.447 ha atau 1,5% hutan. Penurunan ini disebabkan oleh pembukaan lahan untuk perladangan dan pertambangan ilegal. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1. Apa saja faktor penyebab penurunan tutupan hutan di Provinsi Sumatera Barat? 2. Bagaimana penindakan secara hukum terhadap pelaku perusakan hutan?. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah yuridis empiris, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa kenyataan yang terjadi di Masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Faktor- faktor utama penyebab penurunan tutupan hutan di asumatatera Barat diantaranya yaitu konversi lahan/pelepasan hutan, pembukaan lahan untuk perkebunan, aktivitas pertambangan, *illegal logging* (penebangan liar), bencana alam seperti tanah longsor, banjir bandang, dan kebakaran hutan. 2. Penindakan hukum terhadap pelaku perusakan hutan setelah UU Cipta Kerja diberlakukan, sanksi administratif tidak lagi diterapkan, sehingga penindakan hanya melalui sanksi pidana. Agar penanggulangan penurunan tutupan hutan dapat optimal perlu adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan LSM.

Kata Kunci: Penanggulangan, Tutupan Hutan, Hutan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 21 Januari 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Hengki Andora, S.H., L.L.M.	Sucy Delyarahmi, S.H., MH.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara: Hendria Fithrina, S.H., MH.


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Putri Khairani Pebrita	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Padang / February 03 rd 2003 b. Parents' Name : Yuswardi dan Ellisyah c. Faculty : Law d. Concentration : Agrarian Law and Natural Resources e. Student ID : 2110111081	f. Graduation Date : January 21 st 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 years 5 month i. GPA : 3,83 k. Address : Jl. Sawahan Dalam I No. 18	

MITIGATION OF FOREST COVER DECLINE IN WEST SUMATRA PROVINCE

(Putri Khairani Pebrita, 2110111081, Faculty of Law, Andalas University, 67 Pages, 2026)

ABSTRACT

Based on Article 1 points 2 and 3 of Law Number 41 of 1999 concerning Forestry, a forest is an ecosystem consisting of an expanse of land containing natural resources dominated by trees in an inseparable natural environment. The protection of forest areas aims to preserve them so that they can fulfill their functions. The FAO defines forest cover as land with canopy cover of more than 10 percent per unit area and an area of more than 0.5 ha. Forest cover in West Sumatra has declined. Based on Sentinel II image analysis conducted by the Geographic Information System team of the Indonesian Conservation Community (KKI WARSI), in 2022 West Sumatra lost 27,447 ha or 1.5% of its forests. This decline was caused by land clearing for farming and illegal mining. The problems discussed in this thesis are: 1. What are the factors causing the decline in forest cover in West Sumatra Province? 2. How are perpetrators of forest destruction prosecuted? The research method used by the author is empirical jurisprudence, which examines the applicable legal provisions and the reality in the community. The results of this study are: 1. The main factors causing the decline in forest cover in West Sumatra include land conversion/deforestation, land clearing for plantations, mining activities, illegal logging, and natural disasters such as landslides. 2. Legal action against perpetrators of forest destruction after the Job Creation Law was enacted, administrative sanctions are no longer applied, so that enforcement is only through criminal sanctions. In order for the prevention of forest cover decline to be optimal, there needs to be cooperation between the government, the community, and NGOs.

Keywords: *Mitigation, Forest Cover, Forest*

This minor thesis has defended in front of the examiner team at January 21st, 2026.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Dr. Hengki Andora, S.H., L.L.M	Sucy Delyarahmi, S.H., MH

Acquainted,

Head of the Department of Administrative Law: Hendria Fithrina, S.H., MH.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: